

BAB 2

LOKASI MAGANG

Bab ini akan mengulas secara ringkas mengenai profil PT PAL Indonesia. Ulasan tersebut mencakup latar belakang pendirian perusahaan, serta visi dan misi yang menjadi arah pengembangannya. Adapun penjelasan mengenai gambaran umum PT PAL Indonesia disajikan sebagai berikut.

2.1 Sejarah PT PAL



Gambar 2.1 Logo PT PAL Indonesia
(Sumber: PT PAL Indonesia)

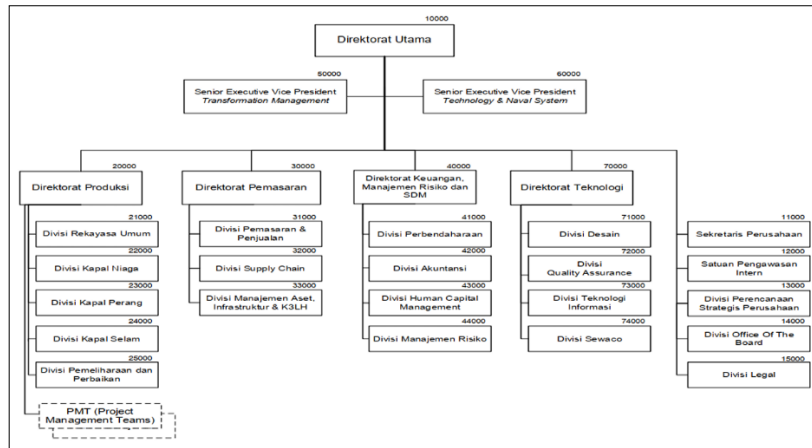
PT PAL Indonesia adalah perusahaan galangan kapal terbesar di Indonesia yang memiliki keunggulan dalam bidang perancangan dan pembangunan kapal perang serta kapal niaga, perawatan dan perbaikan (MRO) kapal selam, serta produk-produk kemaritiman, energi, dan teknologi. Berdiri sejak 1939 sebagai Marine Establishment di bawah Pemerintah Belanda, perusahaan ini dinasionalisasi setelah kemerdekaan dan berganti nama menjadi Penataran Angkatan Laut (PAL) (PT PAL Indonesia, 2025). Pada 15 April 1980, perusahaan beralih status menjadi Perseroan Terbatas. Antara 1985 hingga 2019, PT PAL Indonesia memproduksi 232 kapal, termasuk 86 kapal perang, serta mengekspor 45 kapal. Selain itu, perusahaan juga menghasilkan 282 produk energi dan elektrifikasi. Sebagai pemimpin dalam industri pertahanan laut, PT PAL Indonesia terus berperan penting dalam memajukan industri maritim Indonesia menuju pasar global.



Gambar 2.2 Logo DEFEND ID
(Sumber: PT PAL Indonesia)

DEFEND ID, yang diluncurkan pada 20 April 2022, adalah holding industri pertahanan Indonesia yang terdiri dari lima BUMN, yaitu PT PAL Indonesia, PT Len Industri, PT Pindad, PT Dirgantara Indonesia, dan PT Dahana. Didirikan oleh Presiden Joko Widodo, Menteri BUMN Erick Thohir, dan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto, holding ini bertujuan untuk memperkuat kemandirian pertahanan Indonesia dan menjadi salah satu dari 50 perusahaan pertahanan terbesar di dunia pada 2024. DEFEND ID fokus pada inovasi produk dan kolaborasi dengan TNI serta pihak terkait lainnya. Salah satu proyek utama PT PAL Indonesia dalam holding ini adalah pengadaan dan modernisasi pesawat C130. Dengan dukungan DEFEND ID, PT PAL Indonesia diharapkan dapat memperkuat kapasitas pertahanan Indonesia dan meningkatkan pengaruh di pasar global (Kementerian BUMN Republik Indonesia, 2022).

2.2 Struktur Organisasi PT PAL Indonesia



Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT PAL Indonesia

2.2.1 Direktorat Utama

1) Sekretaris Perusahaan

Tugas serta tanggung jawab sekretaris perusahaan adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan pembinaan, pengelolaan, dan pengembangan sistem administrasi dengan berpedoman pada prinsip-prinsip manajemen administrasi.
- b. Menjalin hubungan baik dengan *stakeholder (public relations)* untuk menciptakan citra positif perusahaan melalui komunikasi publikasi, dan penyebaran informasi terkait kebijakan serta aktivitas perusahaan.
- c. Menyediakan layanan hukum dan mempersiapkan dokumen yang berkaitan dengan aspek hukum yang dibutuhkan oleh perusahaan.

2) Satuan Pengawasan Intern

Tugas serta tanggung jawab satuan pengawasan intern adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan pengawasan, pemantauan, analisis, dan penilaian terhadap kegiatan operasional serta pengelolaan keuangan perusahaan.
- b. Mencegah terjadinya potensi penyimpangan dalam aktivitas perusahaan melalui optimalisasi sumber daya dan pengelolaan keuangan.
- c. Meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya dan dana untuk menunjang profitabilitas perusahaan.
- d. Merancang dan menetapkan standar di bidang ekonomi, teknis, hukum, dan manajemen sebagai pedoman dalam mengevaluasi pelaksanaan tugas utama di setiap bagian perusahaan.

3) Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan

Tugas serta tanggung jawab divisi perencanaan strategis perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Mengelola, mengawasi, dan mengevaluasi penggunaan biaya perusahaan.
- b. Melakukan pengembangan sesuai dengan rencana bisnis dan peta jalan perusahaan.
- c. Menyusun rencana jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja serta Anggaran Perusahaan (RKAP), sekaligus memantau pelaksanaannya melalui indikator kinerja utama (*Key Performance Indicator/KPI*).
- d. Merancang, mengoordinasikan, dan mengawasi pengalokasian sumber daya untuk mendukung pelaksanaan rencana jangka panjang maupun pendek, serta memantau dan mengevaluasi hasil pelaksanaannya.

4) Divisi *Office Of The Board*

Tugas serta tanggung jawab divisi *office of the board* adalah sebagai berikut.

- a. Menyiapkan agenda, catatan rapat, dan dokumen pendukung untuk rapat dewan, serta memastikan rapat berjalan lancar.
- b. Mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang diperlukan untuk mendukung dewan dalam proses pengambilan keputusan.
- c. Berkolaborasi dengan tim lain di perusahaan, seperti tim produksi dan pemasaran, untuk memastikan dukungan administrasi yang efektif dan efisien.
- d. Membantu dalam memantau kinerja perusahaan serta melaksanakan keputusan yang telah ditetapkan oleh dewan.

- 5) Divisi Legal
Tugas serta tanggung jawab divisi legal adalah sebagai berikut.
 - a. Merancang, meninjau, dan memberikan saran hukum terkait kontrak serta perjanjian yang akan disahkan oleh perusahaan.
 - b. Mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi risiko hukum yang dapat memengaruhi perusahaan serta memberikan rekomendasi untuk mengurangi risiko.
 - c. Mengurus perizinan yang memerlukan persetujuan otoritas terkait, seperti izin operasional, izin lingkungan, dll.
 - d. Melindungi perusahaan dari masalah hukum dengan mengenali potensi risiko hukum dan mengambil langkah pencegahan yang diperlukan.

2.2.2 Direktorat Produksi

- 1) Divisi Rekayasa Umum
Tugas serta tanggung jawab divisi rekayasa umum adalah sebagai berikut.
 - a. Merencanakan pengembangan produk-produk rekayasa umum berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh direktur rekayasa umum dan pemeliharaan.
 - b. Memasarkan dan menjual produk serta jasa yang berhubungan dengan kapasitas idle yang tersedia.
 - c. Menguraikan instruksi pelaksanaan proyek dari direktur dan pemeliharaan menjadi jadwal pelaksanaan serta rincian biaya proyek secara detail.
 - d. Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan proyek pembangunan agar hasilnya sesuai dengan standar kualitas, dengan memanfaatkan biaya, tenaga kerja, material, keselamatan kerja, dan waktu secara efisien.
- 2) Divisi Kapal Niaga
Tugas serta tanggung jawab divisi kapal niaga adalah sebagai berikut.
 - a. Merancang dan merekayasa kapal niaga sesuai dengan permintaan pasar dan standar industri.
 - b. Mengelola proyek konstruksi kapal, mencakup pengaturan jadwal, anggaran, dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan.
 - c. Melaksanakan pengujian kapal untuk memastikan bahwa semua spesifikasi teknis dan standar kualitas terpenuhi.
 - d. Menguraikan instruksi pelaksanaan proyek yang telah disusun oleh direktur produksi menjadi jadwal dan rincian biaya proyek.
- 3) Divisi Kapal Perang
Tugas serta tanggung jawab divisi kapal perang adalah sebagai berikut.
 - a. Merancang kapal perang sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan TNI Angkatan Laut
 - b. Mengelola proses pembangunan kapal perang, mulai dari pemotongan material, perakitan komponen, hingga tahap akhir penyelesaian.
 - c. Melaksanakan pengujian kapal perang untuk memastikan semua sistem berfungsi dengan optimal dan memenuhi standar keselamatan.
 - d. Melakukan penelitian dan pengembangan teknologi baru dalam bidang perkapalan, termasuk sistem persenjataan dan navigasi.
- 4) Divisi Kapal Selam
Tugas serta tanggung jawab divisi kapal selam adalah sebagai berikut.
 - a. Merancang kapal selam sesuai dengan spesifikasi operasional dan kebutuhan strategis TNI AL yang mencakup sistem navigasi, persenjataan, dan teknologi *stealth*.
 - b. Merinci instruksi proyek dari direktur pengembangan kapal menjadi jadwal pelaksanaan yang terperinci beserta rincian biaya proyek.
 - c. Memberikan layanan pemeliharaan dan perbaikan kapal selam yang sudah beroperasi untuk memastikan kinerjanya tetap optimal dan aman.
- 5) Divisi Pemeliharaan Dan Perbaikan
Tugas serta tanggung jawab divisi pemeliharaan dan perbaikan adalah sebagai berikut.
 - a. Bertanggung jawab dalam merencanakan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan kapal serta fasilitas non-kapal sesuai dengan arahan dari direktorat produksi.
 - b. Melaksanakan aktivitas pemasaran dan penjualan produk maupun jasa untuk mengoptimalkan penggunaan kapasitas fasilitas yang belum dimanfaatkan.

- c. Menjelaskan instruksi pelaksanaan pekerja (IPP) yang disusun oleh direktorat pemeliharaan dan rekayasa umum menjadi jadwal proyek yang lebih terperinci sekaligus melakukan perhitungan biaya proyek secara detail.
 - d. Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan proyek agar menghasilkan keluaran yang memenuhi standar kualitas dengan penggunaan biaya, tenaga kerja, material, keselamatan, dan waktu yang efisien.
- 6) *PMT (Project Manajement Teams)*
Tugas serta tanggung jawab divisi *project manajement teams* adalah sebagai berikut.
- a. Menyusun strategi pemasaran termasuk menetapkan target proyek, menentukan kebutuhan sumber daya, dan merancang jadwal kerja secara detail.
 - b. Melaksanakan rencana pemasaran yang telah dirancang, memastikan seluruh aktivitas berjalan sesuai target, memantau perkembangan dan menyelesaikan kendala yang muncul.
 - c. Mengkoordinasikan berbagai tim yang berperan dalam produksi, seperti tim teknik, control kualitas, dan logistik agar semua proses operasional berjalan tanpa hambatan.
 - d. Mengenali, menganalisis, dan mengendalikan potensi risiko yang berkaitan dengan pelaksanaan proyek produksi.

2.2.3 Direktorat Pemasaran

- 1) Divisi Pemasaran & Penjualan
Tugas serta tanggung jawab divisi pemasaran & penjualan adalah sebagai berikut.
 - a. Melakukan penjualan kapal perusahaan kepada pelanggan, baik di pasar domestik maupun internasional.
 - b. Merancang dan mengimplementasikan strategi pemasaran yang efektif untuk mempromosikan produk kapal perusahaan serta meningkatkan volume penjualan.
 - c. Membina hubungan yang harmonis dengan pelanggan untuk memastikan kepuasan pelanggan dan mendorong loyalitas jangka panjang.
 - d. Bekerja sama dengan tim internal perusahaan untuk memastikan kapal yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan dapat dioperasikan dengan optimal.
- 2) Divisi *Supply Chain*
Tugas serta tanggung jawab divisi *supply chain* adalah sebagai berikut.
 - a. Merencanakan dan mengendalikan alur keluar masuk material di gudang PT PAL Indonesia.
 - b. Mengembangkan strategi rantai pasok yang efektif untuk menjamin ketersediaan material dan jasa yang diperlukan dalam proyek pembangunan kapal.
 - c. Menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan subkontraktor untuk memastikan material dan jasa yang dibutuhkan selalu tersedia.
 - d. Berkoordinasi dengan tim internal perusahaan untuk memastikan material yang diperlukan sesuai kebutuhan dan dapat digunakan secara optimal.
- 3) Divisi Manajemen Aset, Infrastruktur & K3LH
Tugas serta tanggung jawab divisi manajemen aset, infrastruktur & K3LH adalah sebagai berikut.
 - a. Mengelola pengadaan barang dan jasa non-produksi, termasuk sarana dan prasarana perkantoran.
 - b. Merancang, melaksanakan, dan mengembangkan strategi untuk mencegah serta menanggulangi kebakaran di area perusahaan.
 - c. Melakukan pemeliharaan dan pengelolaan utilitas perusahaan secara optimal.
 - d. Merencanakan dan mengendalikan anggaran yang dialokasikan untuk investasi bangunan dan infrastruktur perusahaan.

2.2.4 Direktorat Keuangan, Manajemen Resiko, dan SDM

- 1) Divisi Perbendaharaan
Tugas serta tanggung jawab divisi perbendaharaan adalah sebagai berikut.
 - a. Mengatur keuangan perusahaan termasuk pengelolaan arus kas, pelaksanaan proses pembayaran, dan penyusunan laporan keuangan.
 - b. Merancang dan menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan keamanan serta keakuratan transaksi keuangan perusahaan.

- c. Menjalin hubungan yang baik dengan pihak-pihak terkait seperti bank, auditor, dan mitra lainnya guna mendukung kelancaran kegiatan keuangan perusahaan.
 - d. Mengenali, mengevaluasi, dan mengelola risiko keuangan yang berpotensi memengaruhi perusahaan.
- 2) Divisi Akuntansi
- Tugas serta tanggung jawab divisi akuntansi adalah sebagai berikut.
- a. Menyusun laporan keuangan secara berkala, baik bulanan, triwulanan, maupun tahunan yang meliputi neraca, laporan laba rugi serta laporan arus kas.
 - b. Mengelola aktivitas keuangan perusahaan seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pelaksanaan kewajiban laporan pajak.
 - c. Memastikan konsistensi dan akurasi data keuangan melalui pengelolaan buku besar perusahaan.
 - d. Menghitung, melaporkan, dan melunasi kewajiban pajak perusahaan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
- 3) Divisi *Human Capital Management*
- Tugas serta tanggung jawab divisi *human capital management* adalah sebagai berikut.
- a. Mengatur dan menjalankan program pelatihan serta pengembangan guna memperkuat keterampilan dan kompetensi tenaga kerja.
 - b. Merancang sistem evaluasi kinerja yang bertujuan untuk mengukur dan meningkatkan produktivitas pegawai.
 - c. Melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja pegawai guna memastikan pencapaian target perusahaan serta kontribusi optimal.
 - d. Menangani proses perekrutan untuk mendapatkan dan memilih kandidat yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- 4) Divisi Manajemen Risiko
- Tugas serta tanggung jawab divisi manajemen risiko adalah sebagai berikut.
- a. Mengidentifikasi potensi risiko yang dapat berdampak pada operasional, keuangan, dan reputasi perusahaan.
 - b. Menerapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko secara menyeluruh di dalam organisasi.
 - c. Merancang dan mengembangkan strategi untuk mengelola atau meminimalkan risiko yang telah terdeteksi.
 - d. Menetapkan prioritas risiko, level risiko residual, harapan mitigasi, keputusan pengelolaan risiko, serta indikator risiko utama (IRU).
 - e. Melaksanakan langkah-langkah mitigasi risiko guna menurunkan atau menjaga tingkat risiko utama agar sesuai dengan tingkat risiko residual yang diharapkan.

2.2.5 Direktorat Teknologi

- 1) Divisi Desain
- Tugas serta tanggung jawab divisi desain adalah sebagai berikut.
- a. Menyusun strategi dan sistem, serta mengimplementasikannya dalam pengelolaan desain, termasuk desain dasar, struktur dan perlengkapan lambung, perlengkapan permesinan, perlengkapan listrik, elektronika, senjata, serta penelitian dan pengembangan di berbagai aspek.
 - b. Mengawasi proses desain dan pengelolaan biaya overhead Divisi Desain untuk memastikan target RKAP dapat tercapai dengan optimal.
 - c. Berkontribusi dalam pengawasan dan pengendalian anggaran material proyek melalui desain dan daftar material yang berfokus pada kualitas, efisiensi biaya, dan ketepatan waktu (QDC), termasuk indikator IPP dan SBLC.
 - d. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan proyek untuk mendukung peningkatan kualitas kerja Divisi.
- 2) Divisi *Quality Assurance*
- Tugas serta tanggung jawab divisi *quality assurance* adalah sebagai berikut.
- a. Merancang dan melaksanakan standar operasional prosedur (SOP) untuk menjamin konsistensi serta kualitas pada setiap tahap proses produksi.
 - b. Melaksanakan pengujian terhadap produk dan sistem guna memastikan seluruh produk memenuhi standar kualitas yang telah ditentukan.

- c. Membuat dan mengimplementasikan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan standar internasional, seperti ISO.
- d. Mengumpulkan serta menganalisis data kualitas untuk mengidentifikasi masalah dan menemukan area yang memerlukan perbaikan.

3) Divisi Teknologi Infomasi

Di PT PAL Indonesia, Divisi Teknologi Informasi memiliki peran yang strategis dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan. Tugas dan tanggung jawab utama divisi ini meliputi sebagai berikut.

- a. Mengembangkan, memelihara, dan memperbarui sistem informasi yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Sistem ini mencakup aplikasi manajemen data, software pendukung produksi, dan platform digital lainnya yang relevan dengan kebutuhan perusahaan.
- b. Memberikan dukungan teknis kepada karyawan, baik dalam penggunaan perangkat lunak maupun perangkat keras, termasuk penanganan masalah teknis, pelatihan penggunaan teknologi baru, dan peningkatan literasi digital di lingkungan kerja.
- c. Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan teknologi informasi dari berbagai divisi, termasuk memahami kebutuhan spesifik dari unit produksi, pengadaan, pemasaran, dan logistik, untuk memastikan teknologi yang diadopsi mampu mendukung tujuan strategis perusahaan.
- d. Melaksanakan improvement, mematuhi norma-norma K3LH, dan menerapkan prinsip 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup pengelolaan infrastruktur TI yang aman, pengurangan risiko kecelakaan kerja terkait teknologi, serta menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan tertata dengan baik.

Tambahan tanggung jawab Divisi TI juga mencakup evaluasi terhadap potensi ancaman keamanan siber, pengelolaan data perusahaan yang sesuai dengan standar perlindungan data, dan penerapan teknologi terkini seperti otomasi, kecerdasan buatan, atau IoT untuk mendukung inovasi di bidang maritim dan pertahanan.

4) Divisi Sewaco

Berikut adalah rangkuman tugas dan tanggung jawab Divisi sewaco di PT PAL Indonesia dalam bentuk poin:

- a. Perencanaan strategis dan sistem desain mengelola strategi dan pelaksanaan desain di berbagai bidang, termasuk struktur, permesinan, listrik, elektronika, senjata, serta penelitian dan pengembangan.
- b. Pengendalian proses dan biaya mengawasi proses desain dan biaya overhead untuk memastikan target rkap tercapai.
- c. Evaluasi dan analisis proyek melakukan evaluasi dan analisis hasil pelaksanaan proyek untuk meningkatkan kinerja divisi.
- d. Pengawasan budget material mengontrol anggaran material proyek dengan menghasilkan desain dan daftar material berorientasi pada kualitas (q), biaya (c), dan waktu (d).
- e. Peningkatan output dan kualitas desain meningkatkan hasil dan kualitas desain secara seimbang dengan sumber daya yang tersedia.
- f. Kolaborasi lintas divisi mendukung kerja sama dengan divisi lain untuk menciptakan desain yang memenuhi kebutuhan pasar dan regulasi industri.

2.2.6 *Senior Executive Vice President Transformation Management*

Tugas serta tanggung jawab *Senior Executive Vice President Transformation Management* adalah sebagai berikut.

- a. Merancang dan mengeksekusi roadmap transformasi korporasi, termasuk digitalisasi proses bisnis, modernisasi manajemen, serta restrukturisasi organisasi.
- b. Mengukur efektivitas pelaksanaan program transformasi melalui *Key Performance Indicators* (KPI) dan laporan kemajuan ke Direksi dan Komisaris.
- c. Membangun budaya kerja adaptif terhadap perubahan serta memimpin komunikasi internal agar seluruh karyawan memahami arah transformasi.

- d. Bekerja sama dengan divisi lain (produksi, keuangan, SDM, teknologi, dsb.) untuk memastikan integrasi dan sinkronisasi transformasi.
- e. Menginisiasi penerapan praktik terbaik (*best practice*) industri seperti *Lean Manufacturing*, *Digital Shipyard*, dan efisiensi rantai pasok.

2.2.7 Senior Executive Vice President Technology & Naval System

Tugas serta tanggung jawab *Senior Executive Vice President Technology & Naval System* adalah sebagai berikut.

- a. Mengarahkan penelitian dan inovasi di bidang rekayasa kapal, sistem navigasi, propulsi, hingga sistem senjata dan sensor.
- b. Memimpin kegiatan perancangan teknis kapal perang dan kapal pendukung, termasuk validasi spesifikasi dan integrasi sistem teknologi tinggi.
- c. Bertanggung jawab atas pengembangan dan integrasi *Combat Management System (CMS)*, sistem komunikasi, radar, dan kontrol senjata.
- d. Memastikan seluruh produk dan sistem memenuhi standar klasifikasi internasional, seperti Lloyd's Register atau Bureau Veritas, dan regulasi TNI AL.
- e. Menjalin kerja sama dengan industri pertahanan global, lembaga riset, dan universitas untuk transfer teknologi (ToT) dan peningkatan kemampuan teknis nasional.
- f. Memberikan arahan teknis terhadap proses produksi, *overhaul*, serta pemeliharaan kapal agar sesuai dengan desain dan keandalan sistem.

2.3 Visi dan Misi PT PAL Indonesia

Adapun Visi dan misi PT PAL Indonesia akan dijelaskan sebagai berikut:

2.3.1 Visi PT PAL Indonesia

Visi PT PAL Indonesia adalah “Perusahaan Konstruksi di Bidang Industri Maritim dan Energi Berkelas Dunia”.

2.3.2 Misi PT PAL Indonesia

Misi yang dimiliki PT PAL Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Kami adalah pembangun, pemelihara, dan penyedia jasa rekayasa untuk kapal atas dan bawah permukaan serta *Engineering Procurement* dan *Construction* di bidang energi.
2. Kami adalah penyedia layanan terpadu yang ramah lingkungan untuk kepuasan pelanggan.
3. Kami berkomitmen membangun kemandirian industri pertahanan dan keamanan mata laut, maritim, dan energi kebanggaan nasional.

2.4 Kegiatan Produksi

PT PAL Indonesia memiliki tiga bidang usaha utama yang saling mendukung dalam industri maritim yang terdiri dari *Shipbuilding*, Rekayasa Umum, serta Perbaikan dan Pemeliharaan. Penjelasan detail mengenai masing-masing bidang usaha adalah sebagai berikut.

A. Shipbuilding

PT PAL Indonesia memiliki kapabilitas dalam merancang dan membangun berbagai jenis kapal, mulai dari kapal perang, kapal selam, hingga kapal niaga. Produk PT PAL tidak hanya memperkuat kedaulatan maritim Indonesia, tetapi juga telah berlayar di perairan internasional, membuktikan kualitasnya di tingkat global.

1. Naval Shipbuilding

PT PAL Indonesia memiliki keahlian dalam bidang *Naval Shipbuilding* yang merupakan salah satu pilar utama dalam operasional perusahaan. Bidang ini mencakup perancangan dan pembangunan kapal perang untuk memperkuat pertahanan maritim Indonesia. Berbagai jenis kapal yang dihasilkan telah dilengkapi dengan teknologi terkini yang dapat memenuhi kebutuhan alutsista TNI Angkatan Laut. Berikut merupakan beberapa jenis kapal yang diproduksi dalam sektor *Naval Shipbuilding*.

- Kapal FPB 28 M
- Kapal FPB 38 M Aluminium
- Kapal FPB 57 M

- Kapal Cepat Rudal 60 M
- Kapal *Landing Platform Dock* 125 M
- Kapal *Strategic Sealift Vessel* 123 M
- Kapal *Landing Platform Dock* 124 M
- Kapal Bantu Rumah Sakit
- Kapal Perusak Kawal Rudal (PKR) 105 M
- Kapal Selam Nagapasa Class 1500 Ton

2. **Merchant Shipbuilding**

PT PAL Indonesia juga mengembangkan produk dalam bidang *Merchant Shipbuilding*, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kapal niaga baik di pasar domestik maupun internasional. Fokus pengembangan saat ini meliputi kapal-kapal untuk industri pelayaran nasional, termasuk kapal untuk pelayaran perintis yang mengangkut penumpang dan barang, serta kapal LPG/LNG Carrier. Berikut merupakan beberapa jenis kapal yang diproduksi dalam sektor *Merchant Shipbuilding*.

- *Bulk Carrier* (Bulker) hingga 50.000 DWT
- Kapal Kontainer hingga 1.600 TEUS
- Kapal Tanker hingga 30.000 DWT
- Kapal AHTS hingga 5.400 BHP
- Kapal Penangkap Ikan 150 GT
- Kapal Penumpang hingga 500 PAX

B. **Rekayasa Umum**

PT PAL Indonesia memiliki bidang usaha rekayasa umum dengan menyusun berdasarkan spesifikasi tertentu sesuai dengan kebutuhan, dengan menguasai teknologi produksi komponen pendukung industri pembangkit listrik dan konstruksi lepas pantai. Produk-produk yang dikerjakan sebagai berikut.

- *Steam Turbine Assembly* sampai dengan 600 MW
- Komponen *Balance of Plant* dan *Boiler* sampai dengan 600 MW
- *Compressor Module* 40 MW
- *Barge Mounted Power Plant* 30 MW
- *Pressure Vessels* dan *Heat Exchangers*
- *Generator Stator Frame* sampai dengan 600 MW
- *Welhead Platform* sampai dengan 3000 ton

Kemampuan dalam bidang *Balance of Plant* dapat menyelesaikan proyek *Power Plant* antara lain yaitu *Heat Exchanger*, *Boiler*, *Oil Cooler*, *Piping System* dan berbagai komponen *pressure part*. Kemampuan *maintenance* rekondisi BOP dan *equipment* yang dilakukan pada proyek PLTU Tanjung Priok, PLTU Surabaya, PLTU Paiton, PLTU Pangkalan Susu, PLTU Pelabuhan Ratu dan Kegiatan *Returbing & New Fabrication* yaitu dengan melakukan *maintenance* pada HP/LP Heater, *Fabrication Conseder*, *Cooler System*, *Boiler*, *Piping System*, dan *Accessories*.

C. **Perbaikan & Pemeliharaan**

PT PAL Indonesia memiliki keahlian dalam layanan perbaikan dan pemeliharaan kapal yang komprehensif, baik kapal militer (KRI) maupun kapal komersial (non-KRI). Layanan ini meliputi perawatan rutin, perbaikan struktural, modifikasi kapal, hingga perbaikan sistem teknologi dan mesin kapal. PT PAL tidak hanya memberikan solusi teknis yang tepat untuk kapal yang membutuhkan pemeliharaan jangka panjang, tetapi juga memastikan kapal-kapal ini dapat beroperasi secara maksimal dengan masa pakai yang lebih panjang dan pengurangan biaya operasional. Didukung oleh fasilitas modern dan tenaga ahli yang berpengalaman, PT PAL memainkan peran penting dalam mendukung kedaulatan maritim Indonesia. Layanan ini berlaku untuk kapal-kapal yang beroperasi di perairan domestik maupun internasional.